

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Manajemen Dakwah terlaksana dengan adanya susunan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh keefektifan dan kesuksesan kegiatan di pondok pesantren agar lebih mudah diatur dengan menentukan perencanaan kegiatan, pengorganisasian yang diatur oleh ustadz-ustadz junior maupun senior (*tanzhim*), penggerakan (*Actuating Tawjih*) mencakup materi dakwah dan cara santri untuk bisa berinteraksi dengan suasana diluar lingkungan santri seperti dikalangan masyarakat, pengendalian (*riqabah*) dan evaluasi seperti mengatur kegiatan para santri yang dilatih akan menjadi seorang pendakwah. Kemudian pelaksanaan kegiatan keagamaan melalui metode *Bi al-Hikmah* serta *Mau'izatul Hasanah* artinya pemberian nasihat kepada para santri agar dapat menjadi muslim yang baik dan pandai menyampaikan amanah di tengah masyarakat.
2. Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Al-Ihsaniyah Palembang yaitu adanya kegiatan harian meliputi shalat zuhur berjamaah, berdo'a di awal dan di akhir pelajaran, membaca ayat Al-Qur'an secara bertadarus sebelum jam pelajaran, shalat dhuha, kelas dakwah (diniyah), pelajaran umum, tilawah, hadroh, silat dan teknik komputer. Kegiatan mingguan meliputi infak shadaqah setiap hari jum'at, mentoring dan busana muslimah jumat. Kegiatan Bulanan buka puasa bersamaan, shalat tarawih saat bulan